

7 PENGENALAN BEBERAPA PENYAKIT YANG DAPAT MENGANGGU KEHAMILAN

01 Infeksi Saluran Reproduksi

Infeksi saluran reproduksi merupakan suatu infeksi yang menyerang organ genital seseorang dan dapat dialami pria maupun wanita. Terdapat tiga jenis infeksi saluran reproduksi, yaitu: Infeksi menular seksual, seperti chlamydia, gonore, dan HIV. Awal gejalanya dapat dimulai dari keputihan yang tidak normal.

Gejala umumnya: Rasa sakit atau gatal di kelamin, muncul benjolan, bintik atau luka disekitar kelamin, Keluar cairan yang tidak biasa dan bau dari alat kelamin, Terjadinya pembengkakan di pangkal paha.

Gejala pada perempuan: Dampaknya lebih serius dan sulit didiagnosa karena umumnya asimtomatik, Keluar cairan yang tidak biasa dan berbau tidak enak dari alat kelamin, Keluar darah bukan pada masa haid, Sakit pada saat berhubungan seks, Rasa sakit pada perut bagian bawah.

Gejala pada laki-laki: Terasa sakit saat kencing, Keluar cairan/nanah dari alat kelamin, Terjadi pembengkakan pada buah pelir dan terasa sakit atau panas

02

HIV / AIDS

HIV (human immunodeficiency virus) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Hilangnya sel CD4 akan melemahkan sistem imun /kekebalan tubuh manusia. HIV akan membuat tubuh Anda rentan mengalami berbagai penyakit infeksi dari bakteri, virus, jamur, parasit, dan patogen merugikan lainnya. Virus ini bisa menular melalui hubungan intim atau penggunaan jarum suntik. Bila ibu hamil mengidap HIV, maka ada kemungkinan ibu menularkan virus tersebut kepada bayi melalui plasenta saat proses persalinan atau melalui ASI.

03

Anemia

Penyakit ini dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan bayi rendah, dan cacat lahir. Ibu hamil yang rentan mengalami anemia adalah yang mengalami kehamilan kembar, sering mengalami morning sickness, dan yang memiliki pola makan tidak sehat.

04

ToRCH

ToRCH merupakan kelompok penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dan parasit *Toxoplasma gondii*, Rubella, Cyto Megalo Virus (CMV), Virus Herpes Simplek (HSV1 - HSV2). Penyakit ini dapat meningkatkan risiko gangguan pada janin, seperti rusaknya sistem saraf pusat janin, hilangnya pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan mental, gangguan tiroid, dan kelainan sistem imun.

05

Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Penyakit ini dapat meningkatkan risiko tertentu saat persalinan, seperti bayi lahir prematur, lahir dengan berat badan rendah, atau kelainan anatomi dan fungsi tubuh lainnya. Hepatitis B sering kali tidak menimbulkan gejala, sehingga penderitanya tidak menyadari bahwa dia telah terinfeksi. Meski demikian, gejala tetap dapat muncul setelah 1-5 bulan sejak pertama kali terpapar virus. Gejala yang dapat muncul adalah demam, sakit kepala, mual, muntah, lemas, serta penyakit kuning.